

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN KEHARMONISAN
KELUARGA BAGI *LONG DISTANCE RELATIONSHIP*
(Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**FARAH TSARWAT KHOLIDIYA
NIM. 1522302013**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Farah Tsarwat Kholidiya
NIM : 1522302013
Jenjang : S-1
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah IAIN Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Strategi Mempertahankan Keharmonisan Keluarga Bagi *Long Distance Relationship* (Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Februari 2020
Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO



Farah Tsarwat Kholidiya
NIM. 1522302013

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

STRATEGI MEMPERTAHANKAN KEHARMONISAN KELUARGA BAGI *LONG DISTANCE RELATIONSHIP* (Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)

Yang disusun oleh Farah Tsarwat Kholidiya NIM. 1522302013, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 07 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Penguji I



Dr. Hj. Nita Triana, S.H. M.Si.
NIP. 19671003 200604 2 014

Sekretaris Sidang/ Penguji II



Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19730909 200312 2 002

Pembimbing/ Penguji III



Sarmo, S.H.L., M.H.I.
NIDN. 2006128802

Purwokerto, 7 Januari 2020
Dekan Fakultas Syari'ah



Dr. Supani, S.Ag., M.A.
NIP. 19700705 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Februari 2020

Hal : Pengajuan Munaaqasyah Skripsi Sdr. Farah Tsarwat Kholidiya
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Farah Tsarwat Kholidiya
NIM : 1522302013
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah
Judul : **STRATEGI MEMPERTAHANKAN KEHARMONISAN
KELUARGA BAGI LONG DISTANCE RELATIONSHIP
(Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten
Banyumas)**

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Sarmo, S.H.I., M.H.I.
NIDN. 2006128802

STRATEGI MEMPERTAHANKAN KEHARMONISAN KELUARGA BAGI *LONG DISTANCE RELATIONSHIP* (Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)

**Farah Tsarwat Kholidiya
NIM : 1522302013**

**Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Keharmonisan Rumah Tangga yaitu relasi yang selaras dan serasi antar anggota keluarga untuk saling mengasihi dan menyayangi satu sama lain dalam satu keluarga. Namun dalam menciptakan keluarga yang harmonis tidaklah mudah, salah satu hal yang menghambat terwujudnya keharmonisan rumah tangga adalah ketika antara seorang suami dan seorang istri harus saling berkomitmen meskipun keduanya tinggal terpisah sehingga tidak dapat bertemu secara langsung karena jarak dan waktu yang menghalangi. atau biasa disebut *Long Distance Relationship*.

Islam memberikan rambu-rambu dalam al-Quran sebagai legitimasi yang dapat digunakan sebagai pegangan bagi suami istri dalam upaya membangun keluarga harmonis antara lain: Selalu bersyukur, selalu bersabar, Bertawakal, Bermusyawarah, saling menasehati, Saling memberi maaf, Selalu berprasangka baik, mempererat hubungan dengan keluarga istri atau suami.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah yang bersifat analisis deskriptif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keharmonisan dari keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tetap terjaga dengan baik, upaya atau strategi yang mereka jalankan untuk menjaga keharmonisan diantaranya: saling menjaga dan memelihara dalam hal cinta kasih, kepercayaan, kejujuran, kesetiaan, keterbukaan, dan juga komunikasi. Sehingga dampak negatif dari hubungan jarak jauh pada keluarga di Desa Pliken Kecamatan Kembaran dapat diantisipasi dan keharmonisan keluarga dapat tercapai sesuai dengan apa yang dicita-citakan bersama. Hal ini sesuai dengan aturan dalam Al Qur'an dan Hukum Keluarga Islam.

Kata Kunci : *Long Distance Relationship; Keharmonisan Rumah Tangga; Strategi.*

MOTTO

Belajar, Gapai impian, Bersyukur, Berakhir bahagia.

(Umi)

Yakin, Usaha, Berdoa

(Abuya)

Slow Progress Is Better Than No Progress!!!

(Farah Tsarwat Kholidiya)

Take time to THINK. It is the source of power

Take time to READ. It is the foundation of wisdom

Take time to QUIET. It is the opportunity to seek God

Take time to DREAM. It is the future made of

Take time to PRAY. It is the greatest power on earth.

(unknown)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Abuya Athourrahman dan Umi Endang Puji Rahayu, terimakasih Pengorbanan, kasih sayang, doa dan motivasi untuk selalu menguatkan dan menyemangati. Membuatku mampu berdiri tegak menghadapi hari-hariku meski dalam kesulitan.

Bapak pembimbing skripsi Sarmo, SHI., MH. yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.

Almamater tercinta Fakultas Syari'ah Program Studi Hukum Keluarga Islam.

Institut Agama Islam Negri Purwokerto

Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul STRATEGI MEMPERTAHANKAN KEHARMONISAN KELUARGA BAGI *LONG DISTANCE RELATIONSHIP* (Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya, keluarga, dan orang-orang yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Moh Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Supani, M.A Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.S.I Ketua Jurusan Ilmu- Ilmu Syari'ah dan Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Sarmo, SHI, MH., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang dengan perhatian, kesabaran, pengarahan, bimbingan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Abuya Athourrahman dan Umi Endang Puji Rahayu tercinta yang tak henti-hentinya mendo'akan, dan juga papah Harsudin (alm) yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk adik-adikku Intan, Indi, Sekha, Aniq, Niswa, dan Edel semoga kita bisa menjadi kebanggaan orangtua kita.

8. Keluarga besar Bani Himam Jazuli dan Bani Hanif yang tak pernah henti mendoakan.
9. Maulana Ibrohim Fajri yang telah dengan sabar dan setia menjadi sobat sambat, menemani, dan menyemangati penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman terbaikku yang selalu ada dihati, selalu ada tawa bersama kalian (Inke Wulandari, Tiara Fadela, Shafa Elisa Wishal, Suciati, Iis Apriliana, Putri Ardiana, Hening Juniasia)
11. Teman-teman HKI A angkatan 2015
12. Teman Pasker (Bara, Firman, Baim, Ridho, Niko, Candra, Dindha).
13. Teman-teman KKN 43 Desa Slinga (Anggun, Desi, Yumna, Dita, Huda, Heni dan yang lainnya).
14. Pasangan suami istri di Desa Pliken yang telah bersedia menjadi informan.
15. Keluarga Besar Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Poltekkes Kemenkes Semarang yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Namun demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 12 Februari 2020



Farah Tsarwat Kholidiya
Nim. 1522302013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	<i>Fathah</i>	fathah	A
/	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
و	<i>Ḍammah</i>	Ḍammah	U

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah</i> dan <i>Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh إِلَيْهَا ditulis <i>ilaihā</i>
Fathah + ya' ditulis ā	Contoh تَنْسَى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كَرِيمٌ ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فُرُوضٌ ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis <i>al-ḥukm</i>
القلم	Ditulis <i>al-qalam</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الطارق	Ditulis <i>aṭ-ṭāriq</i>

3. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II STRATEGI <i>LONG DISTANCE RELATIONSHIP</i> DALAM KEHARMONISAN RUMAH TANGGA	
A. <i>Long Distance Relationship</i>	14
1. Pengertian <i>Long Distance Relationship</i>	14

2. Faktor Penyebab <i>Long Distance Relationship</i>	16
3. Cara Menjaga Keharmonisan Keluarga <i>Long Distance Relationship</i>	16
B. Keharmonisan Rumah Tangga.....	18
1. Pengertian Keharmonisan Rumah Tangga.....	18
2. Aspek-aspek keluarga Harmonis	22
3. Upaya Menjaga Keutuhan Dan Keharmonisan Rumah Tangga	27
4. Indikator Keharmonisan Rumah Tangga	32
5. Faktor-faktor pendukung Rumah Tangga Harmonis.	36
6. Faktor-faktor Ketidakharmonisan Rumah Tangga	37
7. Keluarga Harmonis Menurut Undang-Undang	39
8. Keluarga Harmonis Menurut Kompilasi Hukum Islam.....	39
C. Strategi	40
1. Pengertian Strategi	40
2. Faktor-faktor Strategi.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Sifat Pendekatan.....	43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Sumber Data Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	49

**BAB IV STRATEGI *LONG DISTANCE RELATIONSHIP* DALAM
KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DESA PLIKEN
KECAMATAN KEMBARAN**

A. Gambaran Umum Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	58
B. Gambaran Umum Subyek.....	53
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR SINGKATAN

LDR : *Long Distance Relationship*

KK : Kartu Keluarga

KHI : Kompilasi Hukum Islam

Q.S : Qur'an Surat

RT : Rukun Tetangga

RW : Rukun Warga

SAW : Shalallahu Alaihi Wasalam

SWT : Subhanahu Wata'ala



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Foto Dokumentasi
- Lampiran 3 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Blangko/ Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Ujian Skripsi (Munaqasyah)
- Lampiran 10 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat Komputer (Aplikom)
- Lampiran 14 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 15 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 16 Sertifikat Opak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang memberikan tuntutan secara menyeluruh mengenai kehidupan manusia dan seluk-beluknya. Dan salah satu segi kehidupan manusia adalah perkawinan. Karena itulah, pedoman yang berkenaan dengan perkawinan pasti kita temukan di dalam Islam. Rasulullah SAW sebagai teladan kaum muslimin memberikan tuntunan, motivasi, janji dan ancaman perihal kehidupan berumah tangga ini.¹

Ditetapkan-Nya pernikahan sebagai hukum paling pokok dari sunnah-sunnah para rasul adalah nikmat Allah SWT untuk hambanya sejak Nabi Adam a.s. Pernikahan adalah ajaran yang sesuai, selaras, dan sejalan dengan fitrah manusia. Menikah juga untuk memenuhi keinginan hati membina rumah tangga dan saling berbagi rasa.²

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Kitab Suci Al-Quran, Surah Ar-

Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”³

¹ Thalib, *Pedoman Rumah Tangga Islam* (Yogyakarta: Titian Wacana, 2007), hlm 1.

² Abdul Hamid Kisyik, *Bimbingan untuk Mencapai Keluarga Sakinah* (Bandung: Al-Bayan PT Mizan Pustaka, 2005), hlm 11.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan terjemahannya: Special for woman* (Jakarta:Sigma Examedia Arkalema, 2007), hlm. 378.

Pernikahan adalah suatu akad atau perikatan untuk menghalalkan hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa ketentraman serta kasih sayang dengan cara yang di ridhai Allah SWT.⁴

Kehidupan dalam pernikahan dapat dilakukan dengan dua cara yakni pernikahan jarak jauh (*long distance marriage/commuter marriage*) ataupun tinggal dalam satu rumah (*proximal marriage*). Karena berbagai alasan seperti faktor ekonomi, karir, ataupun pendidikan tidak jarang pasangan suami istri mengambil keputusan untuk menjalani pernikahan jarak jauh.

Dalam hal ini keluarga adalah organisasi terkecil dalam sebuah institusi. Dari keluarga yang kuat dan harmonis akan mewujudkan masyarakat dan keluarga menjadi kuat. Kehidupan keluarga pada fase awal biasanya merasakan cinta, kasih sayang, kepedulian, serta kebahagiaan lainnya. Namun tidak jarang setelah lama membina rumah tangga, kehidupan berkeluarga menjadi hambar dan seperti neraka. Hal ini sering terjadi dalam kehidupan suami istri. Fitrah cinta yang seharusnya membawa kedamaian dan kasih sayang malah menjadi sebaliknya. Cinta suami istri seharusnya dapat membawa rasa sakinah (ketenangan) dan keharmonisan, namun sering kita jumpai fenomena-fenomena seperti perselisihan, perselingkuhan, atau perceraian yang membuat kehidupan rumah tangga menjadi hancur berantakan.⁵

Keharmonisan dan sikap pengertian adalah asas kehidupan keluarga yang bahagia. Setiap keluarga yang kehilangan dua unsur tersebut, maka akan

⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih Jilid 2* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm 38.

⁵ Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2015), hlm 1-2.

jauh dari jalan Allah. Rumahnya menjadi seperti sarang laba-laba, yang mudah diterpa oleh angin, dirusak oleh tetesan hujan, dan ditembus oleh belalang.

Barangsiapa, tidak mampu menaruh dasar-dasar landasan saling memahami dan harmoni ia dan suami, antara ia dan anak-anaknya, selamanya akan berada pada kesengsaraan dan kesusahan, kecapaian mengejar kebahagiaan, namun tidak pernah kesampaian. Bermimpi tentang ketenangan di rumahnya, namun tidak pernah mendapat kenyataan. Dapat kita pahami bahwa kedudukan cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga sangatlah penting dan itu tidak mungkin dicapai, kecuali dengan saling memahami dan mengasihi. Suami memahami hati istrinya, sang istri memahami hati suaminya. Suami memahami kesusahan dan masalah istrinya dan istri memahami permasalahan dan kesusahan suaminya.⁶

Manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, artinya manusia saling membutuhkan satu sama lain. Dalam islam, pernikahan itu dianjurkan karena didalamnya terkandung beberapa tujuan. Yang paling utama dari tujuan pernikahan yaitu mendapatkan ketenangan dan ketentraman hidup lahir dan batin, serta mendapatkan cinta dan kasih sayang dalam berumah tangga (keluarga), keluarga yang diharapkan dan dianjurkan seperti disebutkan di atas adalah keluarga harmonis, yang dalam islam disebut keluarga *sakinah, mawadah, warahmah*.⁷

Akan tetapi dalam menciptakan keluarga yang harmonis tidaklah mudah seperti tujuan pernikahan. Dalam keluarga selalu menginginkan hidup bahagia

⁶ Abdul Mu'thi Ad-Dalati, *Fiqh Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga* (Jakarta: Design Cover, 2012), hlm 122.

⁷ Didi Jubaedi Ismail & Maman Abdul Djaliel, *Membina Rumah Tangga Islam Dibawah Ridha Ilahi* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm 125.

namun tidaklah mudah, harus melalui lika-liku kehidupan rumah tangga, harus melewati fase/tahapan pertumbuhan keluarga yang diharapkan semakin tahun semakin mencapai puncak kedewasaan keluarga. Keluarga akan harmonis jika para anggota didalamnya bisa berhubungan baik secara serasi dan seimbang, saling memuaskan anggota lainnya serta memperoleh kepuasan atas segala kebutuhannya.⁸

Penyebab yang sering terjadi dalam runtuhnya rumah tangga dan merusak masyarakat adalah bepergian dan percampuran yang mengakibatkan minimnya kepuasan masing-masing suami istri, kemudian menimbulkan penghianatan.

Banyak cara dalam menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga, salah satunya dengan cara berkomunikasi antara suami istri untuk menjaga keharmonisan rumah tangga, kebanyakan cara yang dilakukan adalah komunikasi secara langsung karena lebih mudah dipahami oleh pasangan suami istri tersebut.

Unsur-unsur yang harus dipenuhi untuk menciptakan keluarga yang harmonis sangat banyak, diantaranya adalah:

1. Menciptakan suasana religius atau spiritualitas dalam keluarga. Sebab dalam agama terdapat nilai-nilai moral atau etika kehidupan. Landasan utama agama dalam kehidupan terutama pada rumah tangga adalah kasih sayang.
2. Adanya waktu bersama keluarga. Sesibuk apapun hendaknya setiap anggota harus menyediakan waktu untuk keluarga atau menyisihkan waktu

⁸ Vijaya Batra, Divya Arora Promod Batra, *Merakit & Membina Keluarga Bahagia* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2002), hlm 55.

untuk bersama keluarga sebagai usaha pemelihara hubungan dan keharmonisan dalam keluarga.

3. Komunikasi adalah hal penting untuk menciptakan hubungan yang baik dalam keluarga agar tetap utuh, dan tidak terjadi kesenjangan antara anggota keluarga.
4. Adanya perasaan saling menghargai ayah, ibu dan anak. Hal ini dilakukan melalui ucapan, tindakan, dan sikap yang tertanam dalam anggota keluarga.
5. Rasa cinta dan kasih sayang. Tanpa keduanya rumah tangga tidak akan harmonis. Karena keduanya adalah kekuatan untuk kehidupan rumah tangga.
6. Pemenuhan nafkah lahir dan batin dalam keluarga. Dengan nafkah maka harapan keluarga dapat terealisasi sehingga akan tercipta keseimbangan dalam keluarga.

Jika unsur-unsur dalam menciptakan keluarga harmonis tidak terpenuhi dapat mengakibatkan kehancuran dalam keluarga dan tidak dapat disebut sebagai keluarga harmonis.⁹

Dilihat dari realitanya dalam masyarakat masih banyak hubungan jarak jauh (*Long Distance Relationship*) antara pasangan suami istri dikarenakan oleh kebutuhan ekonomi yang mengharuskan salah satu dari mereka ditempatkan pada tempat yang berbeda dan berjarak jauh, seperti bekerja menjadi TKI atau keluar kota dan pulau sehingga tidak memungkinkan mereka untuk bertemu setiap waktu.

⁹ Fitri Astuti, "Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Alokasi Pengeluaran Wanita Kepala Rumah Tangga di Daerah Istimewa Yogyakarta (Analisis Susenas Tahun 2005 dan 2010)" *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014), hlm. 32.

Dalam menjalani bahtera rumah tangga tentu akan menemukan hambatan atau masalah yang silih berganti menghampiri pasangan suami istri. Begitu pula penulis yang memilih meneliti Desa Pliken, Kembaran, Banyumas. Dimana di desa Pliken masih banyak pasangan usia muda yang menikah dan masih bekerja serabutan. Namun karena tuntutan jaman yang terus berkembang ada juga yang memutuskan untuk pergi keluar kota dan luar negeri untuk mencukupi kehidupan keluarga mereka. Sehingga dengan keadaan tersebut pasangan di desa Pliken menjalani hubungan jarak jauh dalam rumah tangganya.¹⁰ Hal tersebut menjadikan intensitas pertemuan mereka terbatas. Sehingga pasangan tersebut memaksimalkan komunikasi hanya dengan media telepon, whatsapp, sms dan videocall. Kendati demikian, tidak memungkiri konflik dalam kehidupan rumah tangga mereka yang merupakan hal yang wajar dalam kehidupan berkeluarga.

Dalam hal ini, penulis mengambil sepuluh pasangan suami istri yang istrinya bekerja di luar kota dan bekerja sebagai TKW di luar negeri. Kebanyakan istri tersebut hanya bisa pulang menemui keluarganya beberapa waktu sekali bahkan beberapa tahun sekali tergantung kontrak dengan pihak ia bekerja. Dari wawancara yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa masalah yang dialami oleh pasangan jarak jauh di Desa Pliken Kecamatan Kembaran, dimana pasangan tersebut tetap harmonis atau tidak sebab sang suami ditinggal merantau dalam kurun waktu yang cukup lama oleh istri. Penulis ingin mengetahui strategi hubungan jarak jauh pada pasangan di desa Pliken terhadap keharmonisan rumah tangga.

¹⁰ Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Pliken pada hari Sabtu 25 Mei 2019.

Menurut penulis, ada beberapa aspek ajaran agama yang kurang diperhatikan oleh istri yang merantau selama ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui masalah-masalah apa saja yang dialami serta bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut sehingga menjadikan rumah tangga dari sepuluh pasangan di Desa Pliken tersebut mampu menjaga keharmonisan rumah tangganya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik dengan permasalahan keharmonisan rumah tangga untuk dijadikan suatu penelitian yang disusun dalam skripsi yang berjudul: *Upaya Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga Pada Pasangan Long Distance Relationship (Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)*

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman judul, maka perlu adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah tersebut yaitu:

1. Hubungan Jarak Jauh (*Long Distance Relationship*)

Hubungan jarak jauh sering disebut dengan *Long Distance Relationship*, dimana sepasang manusia dipisahkan oleh jarak fisik yang tidak memungkinkan untuk bertemu dalam waktu tertentu.¹¹

Maka hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* adalah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang sudah menikah atau sudah menjalin hubungan yang saling berkomitmen dan keduanya tinggal

¹¹ Yeni Indarwati, "Hubungan Antara Tingkat Keharmonisan Keluarga dan Kematangan Emosi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bergas". *Skripsi* Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang di akses pada 5 Maret 2019.

terpisah juga tidak dapat bertemu secara langsung karena jarak dan waktu yang menghalangi.

Demikian juga sama halnya dengan para suami di desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang memiliki hubungan jarak jauh dengan istrinya. Pasangan suami istri tinggal terpisah karena suatu pekerjaan, mereka tidak dapat bertemu secara langsung dan bertatap muka pada kesehariannya karena terpisah oleh jarak. Dan mereka hanya dapat berkomunikasi melalui media sosial.

2. Keharmonisan Rumah Tangga

Keharmonisan adalah relasi selaras dan serasi antar anggota keluarga untuk saling mengasihi dan menyayangi satu sama lain di dalam keluarga.¹² Sedangkan rumah tangga menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud makan bersama satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari menjadi satu.¹³ Rumah tangga terdiri dari satu orang atau lebih tinggal bersama-sama dalam satu tempat dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang. Istilah rumah tangga dapat pula didefinisikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan dirumah.¹⁴

¹² Fitri Astuti, "Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Alokasi Pengeluaran Wanita Kepala Rumah Tangga di Daerah Istimewa Yogyakarta (Analisis Susenas Tahun 2005 dan 2010)" *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014), hlm. 32

¹³ http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_tangga di akses 5 Maret 2019.

¹⁴ Ratna Dyah Dharmawijayanti, "Komitmen Dalam Berpacaran Jarak Jauh Pada Wanita Dewasa Awal", *eJournal Psikologi*, Volume 4 Nomor 2, 2016: 237-248.

Jadi Keharmonisan Rumah Tangga yaitu relasi yang selaras dan serasi antara anggota keluarga untuk saling mengasihi dan menyayangi satu sama lain dalam satu keluarga yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur.

Demikian juga yang dialami oleh pasangan suami di Desa Pliken yang berhubungan jarak jauh tentunya saling menghargai dan menghormati satu sama lain dan selalu menjalin hubungan baik antar keluarga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Long Distance Relationship* dalam keharmonisan rumah tangga?
2. Bagaimana strategi menjaga hubungan *Long Distance Relationship* dalam keharmonisan rumah tangga berdasarkan Hukum Keluarga Islam ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan yaitu bagaimana strategi dan pengaruh *Long Distance Relationship* terhadap keharmonisan rumah tangga di desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Banyumas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun untuk pihak lainnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya bagi rumah tangga *Long Distance Relationship*.

2. Untuk perkembangan keluarga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat terutama kepada keluarga yang menjalani hubungan *Long Distance Relationship*.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung landasan teori sekaligus sebagai penegas tidak adanya unsur dan usaha duplikasi dalam penelitian, maka berikut ini akan penulis paparkan beberapa pustaka yang memiliki hubungan substansial dengan kajian penelitian penulis.

No	Penelitian	Deskripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Buku karya Abdul Mu'thi Ad-Dalati yang berjudul "Fiqh Keluarga Muslim".	Buku ini berisikan cara mengawetkan bahtera rumah tangga. Dalam rumusan masalah yaitu bagaimana cara membangun keluarga yang di ridhai Allah SWT, buku ini mengacu pada <i>dust ur</i> (undang-undang) yang mulia bagi keluarga, <i>munhaj</i> (jalan) yang lurus dalam mendidik dan untuk kedamaian keluarga. ¹⁵	Sama-sama membahas mengenai cara untuk menjaga keharmonisan rumah tangga.	Dalam buku tersebut membahas mengenai cara menjaga keawetan rumah tangga baik rumah tangga jarak maupun tidak, sedangkan dalam skripsi ini hanya membahas keharmonisan keluarga jarak jauh.
2	Buku karya Abdul Hamid Kisyik yang berjudul "Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah."	Berisi tentang cara membina rumah tangga yang mana setiap manusia mendambakan kehidupan rumah tangga yang harmonis, <i>sakinah</i> (tenang dan tentram), <i>mawadah</i> (penuh kebahagiaan) dan <i>rahmah</i> (cinta dan kasih sayang). ¹⁶	Sama-sama membahas mengenai cara membina rumah tangga agar tetap harmonis.	Dalam buku tersebut membahas mengenai cara menjaga keawetan rumah tangga baik rumah tangga jarak maupun tidak, sedangkan dalam skripsi ini hanya membahas keharmonisan keluarga jarak jauh.
3	Skripsi yang dilakukan oleh Asrosul Mufidah mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang	Membahas tentang konsep keluarga sakinah menurut Chariri Shofa selaku peraih juara satu dalam perlombaan keluarga sakinah. Adapun konsep yang dibahas adalah sebuah institusi yang terbentuk	Sama-sama membahas mengenai cara membina rumah tangga agar tetap harmonis.	Dalam skripsi tersebut membahas mengenai cara menjaga keluarga harmonis menurut keluarga Chariri Shofa, sedangkan dalam skripsi ini membahas mengenai strategi

¹⁵ Abdul Mu'thi Ad-Dalati, *Fiqh Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga* (Jakarta: Design Cover, 2012).

¹⁶ Abdul Hamid Kisyik, *Bimbingan untuk Mencapai Keluarga Sakinah* (Bandung: Al-Bayan PT Mizan Pustaka, 2005).

	berjudul Konsep Keluarga Sakinah (studi keluarga Chariri Shofa).	oleh ikatan pernikahan, yang hidup sepasang suami istri secara sah. Selalu hidup rukun dan hidup damai dengan tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga yang bahagia sejahtera lahir dan batin. Sebagai suami ia akan membimbing istri dengan ilmu agama, sabar dalam memberi nasihat, dan tanggung jawab serta memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Begitu pula dengan kebutuhan pendidikan, kesehatan, keamanan serta kebahagiaan kepada seluruh anggota keluarga. Demikian sedikit ulasan tentang konsep keluarga sakinah menurut Bapak Chariri Shofa. ¹⁷		menjaga keharmonisan rumah tangga keluarga jarak jauh di Desa Pliken, Kecamatan Kembaran.
4	Skripsi yang ditulis oleh Mohamad Syafii mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Keharmonisan Rumah Tangga Suami yang Merantau (studi Desa Makam, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga)”	Membahas tentang bagaimana dampak keharmonisan dari keluarga yang ada di Desa Makam, Rembang, Purbalingga, yang mana banyak terdapat keluarga yang suaminya merantau ke luar pulau Jawa dan hanya pulang tiga bulan sekali. Demikian skripsi Mohamad Syafii berbeda dengan skripsi penulis. ¹⁸	Sama-sama membahas mengenai cara membina rumah tangga jarak jauh agar tetap harmonis.	Dalam skripsi tersebut membahas mengenai keharmonisan keluarga yang suaminya merantau, sedangkan dalam skripsi ini membahas mengenai strategi hubungan keluarga jarak jauh yang istrinya merantau.
5	Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Mizan Basari mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul	Dalam skripsi tersebut terdapat dua masalah pokok. Yang pertama membahas tentang tinjauan hukum Islam terhadap langkah-langkah bagi pengamal sholawat wahidiyah untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan yang kedua bagaimana pasangan suami	Sama-sama membahas mengenai cara membina rumah tangga agar tetap harmonis.	Dalam skripsi tersebut membahas tentang tinjauan hukum Islam bagi pengamal sholawat wahidiyah untuk menciptakan keluarga harmonis. Sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang strategi keharmonisan rumah

¹⁷ Asrosul Mufidah, “Konsep Keluarga Sakinah (studi tentang Keluarga Chariri Shofa)”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁸ Mohamad Syafii, “Keharmonisan Rumah Tangga Suami yang Merantau (studi Desa Makam, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga)”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

<p>“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga (studi terhadap Pasangan Suami Istri Pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta)”.</p>	<p>istri pengamal sholawat wahidiyah menciptakan keluarga yang harmonis. Skripsi tersebut sangat menarik dan hanya memfokuskan pada keluarga pengamal shalawat wahidiyah di kota Yogyakarta. Dengan alasan jama'ah pengamal sholawat wahidiyah mempunyai aliran sufiyah dan mempunyai metode dakwah yang cukup menarik, yakni di samping mempunyai koordinasi yang bagus antar anggotanya juga yang terpenting ialah para anggotanya mempunyai semangat yang tinggi untuk memperjuangkan kesadaran kembali kepada Allah SWT dengan jalan dakwah dan menyiarkan sholawah wahidiyah. Sehingga tidak jarang mereka meninggalkan keluarganya untuk berdakwah ke penjuru desa dan kota. Demikian skripsi Ahmad Mizan berbeda dengan skripsi penulis.¹⁹</p>		<p>tangga pada keluarga jarak jauh</p>
--	--	--	--

Meski dari ketiganya mempunyai kesamaan dengan penulis, yaitu sama-sama mengkaji tentang keharmonisan Rumah Tangga dan sama-sama menggunakan penelitian lapangan. Akan tetapi memiliki masalah pokok dan permasalahan yang berbeda dengan hasil penelitian lainnya. Faktor-faktor buruk yang dapat mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangga haruslah dihindari oleh para anggota keluarga itu sendiri, agar tercipta keluarga yang harmonis sebagaimana dalam islam yang akan menciptakan suatu keluarga yang *sakinah, mawadah warahmah*.

¹⁹ Ahmad Mizan Basari, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga (studi Terhadap Pasangan Suami Istri Pengamal Sholawat Wahidiyah di Kota Yoyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Berdasarkan paparan pustaka diatas, maka dapat diketahui bahwasanya pustaka-pustaka diatas secara substansi objek kajian memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan, yaitu berkaitan dalam keharmonisan rumah tangga. Akan tetapi, jika dikaji secara khusus maka akan ditemukan ketiadaan pembahasan masalah keharmonisan rumah tangga yang akan membedakan objek antara pustaka-pustaka diatas dengan penelitian yang akan penulis laksanakan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama meliputi Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua membahas tentang hubungan *Long Distance Relationship* dan keharmonisan rumah tangga

Bab ketiga metode penelitian mengenai pemaparan metode yang dilakukan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat analisis tentang strategi hubungan *Long Distance Relationship* dalam keharmonisan rumah tangga di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Strategi Mempertahankan Keharmonisan Keluarga Bagi *Long Distance Relationship*, maka peneliti menyimpulkan bahwa menjalin sebuah rumah tangga yang harmonis merupakan impian seluruh pasangan, hal tersebut tidaklah mudah untuk di capai. Diperlukan *effort* yang besar untuk mewujudkannya. Mengukur sebuah keharmonisan rumah tangga perlu sebuah pemahaman mengenai makna keharmonisan itu sendiri. Secara garis besar, hal-hal yang perlu di jaga dalam membangun sebuah keluarga harmonis adalah kepercayaan, kesetiaan, keterbukaan, kejujuran, serta komunikasi. Dan pada istri yang meninggalkan suami dan anak-anaknya untuk bekerja tidak mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangganya, dengan melakukan aspek ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). Antara lain adalah:

1. Dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga, menurut kesepuluh pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh di Desa Pliken mereka berpedapat bahwa keluarga harmonis adalah keluarga yang bahagia penuh dengan ketentraman dan ketenangan kemudian ketika ada masalah mampu menyelesaikannya dengan cara yang baik.
2. Setiap pasangan yang sudah menikah tentunya memiliki cara atau strategi dalam menjaga rumah tangganya agar selalu bahagia. Sepuluh pasangan

suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh ini pun sama dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangganya. Mereka berusaha memelihara dan menjaga poin-poin sebagai berikut: Kepercayaan, Kejujuran, Keterbukaan, Saling setia, Menjaga komunikasi.

B. Saran Saran

1. Untuk pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship*, semoga selalu berkomitmen untuk berpegang teguh terhadap janji suci yang telah terucap.
2. Untuk pembaca yang belum berumah tangga, agar tidak memiliki rasa takut ketika menjalani hubungan jarak jauh antara istri dan suami. Karena keharmonisan dapat diciptakan dengan kondisi apapun, sesuai dengan komitmen yang kita miliki.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersempit penelitian yang penulis lakukan sejauh ini. Sehingga akan mendapatkan ilmu yang lebih spesifik.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto Adi. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2010.
- Astuti, Fitri. “*Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Alokasi Pengeluaran Wanita Kepala Rumah Tangga Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Analisis Susenas tahun 2005 dan 2010)*”. Universitas Gadjah Mada, 2014.
- Basari, Ahmad Mizan. “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga (studi Terhadap Pasangan Syami Istri Pengamal Sholawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta)*”. *Skripsi*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Bashori, Khoiruddin. *Psikologi Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Suara Muhammdiyah, 2006.
- Basri, Hasan. *Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Batra, Vijaya, Divya Arora Promod Batra. *Merakit & Membina Keluarga Bahagia*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2002.
- Benson, Nigel C. dan Simon Grove. *Mengenal Psikologi For Beginners*. Bandung: Mizan, 2002.
- Ad-Dalsti, Abdul Mu'thi. *Fiqh Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*. Jakarta: Design Cover, 2012.
- Daradjat dalam (Sestuningsih Margi Rahayu). *Konseling Keluarga dengan Pendekatan Behavioral: Strategi dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga, (Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Revitalisasi*

Laboratorium dan Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KJNI, 4-6 Agustus 2017).

Darahim, Andarus. *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta Timur: IPGH Publishing, 2015.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Dharmawijayanti, Ratna Dyah. "Komitmen Dalam Berpacaran Jarak Jauh Pada Wanita Dewasa Awal". *eJournal Psikologi*. Volume 4 Nomor 2, 2016.

Farhurohman, Oman. *Faktor Kunci Keberhasilan Komponen Penyusunan Manajemen Perencanaan Strategis Sekolah*. (Jurnal Tarbawi, Volume 3. Nomor 01. Tahun 2017).

Fatmawati, Intan Maulida. *Hubungan Komunikasi Hiperpersonal Dengan Pemeliharaan Hubungan Jarak Jauh (Long Distance Relationship) Pasangan Suami Istri Di Kota Bandung*. Skripsi: Universitas Pasundan Bandung, 2017.

Hadi, Surisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Handayani, Sulastry. "Komitmen, Conflict, Resolution, Dan Kepuasan Perkawinan Pada Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Karyawan Schlumberger Balikpapan)". *eJournal.psicologi*. Volume 4 nomor 3, 2016.

Hasbiyallah. *Keluarga Sakinah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Hidayat, Dede Rakhmat. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.

Hikmat, Mahi M., *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Ismail, Didi Jubaedi & Maman Abdul Djaliel. *Membina Rumah Tangga Islam Dibawah Ridha Ilahi*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Ismail, Didi Jubaedi dan Maman Abdul Djaliel. *Membina Rumah Tangga Islami di Bawah Rida Illahi*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Kisyik, Abdul Hamid. *Bimbingan untuk Mencapai Keluarga Sakinah*. Bandung: Al-Bayan PT Mizan Pustaka, 2005.

Kunto, Suharmini Ari. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Kuzari, Achmad. *Nikah Sebagai Perikatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Maria Agustin, Fabiola. *Hubungan Kemandirian Istri Dengan Keharmonisan Perkawinan Pada Tahap Awal Perkawinan Di Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*, Jurnal Psikologi Tabulara, Volume 8. Nomor 2. Agustus 2013.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Rosyda Karya, 2006.

Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Mufidah, Asrosul. "*Konsep Keluarga Sakinah (studi tentang Keluarga Chariri Shofa)*". Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

Muniriyanto, Suharman, *Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia. Pesona. Volume 3. Nomor 02, Mei 2014.

Noor, malika Fajri,(Aziz Mustafa 2003). *Keharmonisan Keluarga Pasangan Dini: Studi Analisis Al-Maqasid Asy-Syariah*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2015.

Nurfitri Handayani, Nailul Fauziah. "*Hubungan keharmonisan keluarga dengan kecerdasan emosional pada guru bersertifikasi sekolah menengah atas swasta berakreditasi A wilayah Semarang*", *Jurnal 5* (2). No. 408-412, 2009.

Panglima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Prof.R.Subekti,S.H, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2004.

Rahman, Bobby. *Strategi Dakwah Majelis Az-Zikra Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah*, *Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2010.

Rakhmat, Jalaludin. *Meraih Kebahagiaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Reber, Arthur S, Emely S. Reber. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

- Sarwono, Sarwito Wirawan. *Menuju Keluarga Bahagia 4*. Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1982.
- Shihab, Quraish. *Pengantin Al-Quran; Kalung Permata Buat Anak-anakku*. angerang: Lentera Hati, 2007.
- Singarimbun, Masri, dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006.
- Soehadha, Moh., *Metodelogi Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&.*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Syafii, Mohamad. "*Keharmonisan Rumah Tangga Suami yang Merantau (studi Desa Makam, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga)*". Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.
- Thalib, *Pedoman Rumah Tangga Islam*. Yogyakarta: Titian Wacana, 2007.
- Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN)*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Wilish, Sofyan S. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta, 2009.